Bertemu Wantimpres, Kemendag Ungkap Transaksi Uang Kripto Di RI Rp 1 T Per Hari

Tanggal	: Rabu , 23 Juni 2021
Media	: Kumparan
Halaman	: -
Wartawan	: -
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Bisnis
Topik	: Kripto

Bertemu Wantimpres, Kemendag Ungkap Transaksi Uang Kripto di RI Rp 1 T per Hari

Konten ini diproduksi oleh kumparan



Ilustrasi mata uang kripto. Foto: REUTERS/Ann Wang

Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) Jerry Sambuaga menemui Ketua Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres), Wiranto untuk bertukar informasi mengenai pengelolaan uang kripto.

Hal ini dilakukan untuk menjadi bahan kajian mengenai berbagai hal seputar *cryptocurrency*, bagaimana dampaknya terhadap perekonomian nasional dan bagaimana dampaknya.

Jerry mengaku sangat senang karena Wantimpres memberikan perhatian khusus terhadap komoditas digital yang tengah hits ini. Pasalnya, dalam beberapa tahun terakhir perkembangan kripto memang sangat pesat dan harus ditangkap oleh semua pihak sebagai sesuatu yang baru yang harus ditangani dengan baik.

"Beliau (Wiranto) khususnya dan Dewan Pertimbangan Presiden pada umumnya memberikan perhatian yang khusus buat kripto. Ini dilakukan untuk melihat sejauhmana ini bisa berdampak terhadap perekonomian nasional dan bagaimana pula cara untuk mengoptimalkan manfaatnya," kata Jerry dalam keterangannya, Rabu (23/6).

Menurut Jerry ada beberapa hal yang dibicarakan dalam pertemuan hangat itu, pertama, Ketua Wantimpres ingin mendengar bagaimana perkembangan kripto baik dalam lingkup internasional maupun dalam lingkup domestik. Kedua, Wiranto ingin mengetahui bagaimana visi Kementerian Perdagangan dalam pengelolaan perdagangan asset kripto.

Mengenai hal tersebut, Jerry menjelaskan bahwa ragam dan jenis aset kripto sangat banyak. Ke depan banyak hal yang bisa dikelola dengan memanfaatkan basis teknologi dan perdagangan kripto. Oleh karena itu, regulasi dan penataan kelembagaan terkait harus bisa mengakomodasi perkembangan ini agar bisa bermanfaat secara luas bagi kesejahteraan masyarakat.



Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga memberikan sambutan dalam acara Kreasi Nusantara Shopee, Jakarta, Kamis (12/3). Foto: Moh Fajri/kumparan

Kedua, Jerry juga menjelaskan bahwa Kemendag melalui Bappebti sedang mempersiapkan pendirian bursa. Prioritas dari pendirian bursa adalah untuk perlindungan pelaku dan pemilik aset kripto serta upaya untuk optimalisasi dampak positifnya.

"Dengan regulasi yang jelas dan adanya bursa, pemilik dan pedagang aset kripto punya Batasan yang jelas mengenai asset mereka dan bagaimana perdagangannya. Dengan begitu mereka bisa beraktifitas secara legal dan terlindungi," papar Jerry.

Selain itu, dengan adanya aturan yang jelas dan adanya bursa, maka pelaku perdagangan kripto tidak lari ke bursa lain di luar negeri. Saat ini sudah ada sekitar 9000 jenis aset kripto dan terus berkembang.

Pemerintah melalui Bappebti di bawah Kemendag telah menetapkan sekitar 229 aset kripto yang bisa diperdagangkan di Indonesia dengan nilai perdagangan lebih dari Rp 1 triliun per hari.

Bappebti juga telah menerima pendaftaran dari pelaku usaha kripto yang akan mendirikan bursa. Bursa ini diharapkan segera berdiri dan aktif pada semester kedua tahun ini.

"Tanpa adanya bursa, mereka akan bertransaksi dengan pialang-pialang yang secara hukum susah dimonitor," tambah Jerry.

Mendengar penjelasan tersebut Ketua Wantimpres Wiranto mengapresiasi langkah-langkah kementerian perdagangan dan berharap langkah bagus itu bisa terus dilanjutkan dan ditingkatkan.

Wiranto juga berharap komunikasi dan kolaborasi antar kementerian/Lembaga dan kementerian dengan pelaku usaha bisa terus ditingkatkan. Selain itu, Wiranto juga mendorong agar inovasi dalam kegiatan ekonomi berbasis kripto makin meningkatkan kekuatan ekonomi Indonesia.